

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini skripsi tindakan Bimbingan dan Konseling. Pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling diartikan sebagai bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dan terlambat ke sekolah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Action research* dengan menggunakan cara penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK), *Action reesearch* atau penelitian tindakan menurut Hidayat dan Badjraman: (2012:156) “ penelitian tindakan (*Action reesearch*) adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan mmecahkan masalah “.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan (*Action reesearch*) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh peneliti sebagai suatu upaya tindakan yang nyata dalam memecahkan masalah atau perbaikan atas suatu kelas yang khusus untuk meningkatkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling PTBK yang dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian. Kammis dan Mc Taggart (Hidayat Dede Rahmat dan Aip Badrujaman, 2012: 12), PTBK pada hakikatnya berupa rangkaian kegiatan yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tinndakan, yang sengaja

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto dkk, 2014:3).

Terdapat berbagai macam bentuk penelitian yang dapat digunakan pada suatu penelitian adapun yang menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk penelitian yang akan digunakan oleh peneliti antara lain disesuaikan dengan tujuan, masalah dan juga variasi yang akan diteliti oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan. Berkaitan dengan bentuk penelitian menggabungkan rangkaian tindakan dengan prosedur penelitian. Penelitian Tindakan merupakan suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, penelitian ini adalah menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah tersebut dengan cara

Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini hanya memeriksa dan melaporkan masalah yang terkait dengan keterlambatan peserta didik, Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sesuatu hal berkaitan dengan sasaran yang dibutuhkan peneliti dapat berupa orang, benda proses kegiatan dan tempat. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Teriak. Subyek penelitian ditentukan menggunakan teknik *self-management* berdasarkan pada suatu pertimbangan peneliti (Sugiyono: 2015). Subjek penelitian adalah 8 peserta didik, yang terdiri dari 8 laki-laki dikelas VIII SMP Negeri 1 Teriak. Dan obyek penelitiannya adalah layanan bimbingan kelompok dan terlambat masuk ke sekolah, yaitu peserta didik dengan karakteristik yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik di sekolah sesudah jam pelajaran dimulai ada alasan-alasan tertentu yang mengakibatkan terlambat ke sekolah.

2. Peserta didik banyak yang menggunakan kendaraan umum ke sekolah dan mengakibatkan terlambat ke sekolah
3. Peserta didik sengaja terlambat datang ke sekolah meskipun mengetahui jadwal pelajaran.

Penentuan subjek dalam penelitian ini, penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85). Pengambilan subjek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang kurang mematuhi kedisiplinan aturan di sekolah, dan dimana masih terdapat peserta didik yang kebiasaan perilaku terlambat datang ke sekolah, kurangnya menghargai waktu.
- b. Berdasarkan rekomendasi guru bimbingan dan konseling.

Berdasarkan penjelasan di atas, peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 8 orang.

- a. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2016:90) populasi adalah keseluruhan subyek/obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda yang lain bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek. Maka populasi dapat disimpulkan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Teriak, yang dapat dilihat pada tabel 3.1 distribusi populasi penelitian berikut ini:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VIII A	15	14	30
2	VIII B	14	15	29
3	VIII C	11	19	30
4	VIII D	9	21	30
Jumlah		49	69	119

Sumber Data: TU SMP NEGERI 1 TERIAK

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Ningtyas & Rahmawati, 2017:51). Menurut Sugiyono (2016:91) sampel didefinisikan sebagai:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul- betul representative (mewakili)”.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VIII A	-	2	2
2	VIII B	-	2	2
3	VIII C	-	2	2
4	VIII D	-	2	2
Jumlah			8	8

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Teriak terletak di kabupaten Bengkayang dan dilaksanakan dengan hasil kesepakatan guru dan kepala sekolah dan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. lebih tepatnya di kelas VIII yang beralamat di Jalan Raya

Pontianak Km 2, Desa Dharma Bhakti, Kecamatan Teriak, Kab. Bengkayang, Prov. Kalimantan Barat. Kode pos 79282.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Teriak, pada semester 1 (Ganjil). Tahun Akademik 2023/2024, pada bulan Agustus 2023, penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus dalam proses pembelajaran efektif maupun pemberian layanan bimbingan dan konseling.

D. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pihak luar yang sedang mengadakan penelitian dan ingin memberikan kontribusi dalam konteks layanan bimbingan kelompok. Oleh sebab itu, terlebih dahulu peneliti menjelaskan peran tugas masing-masing dengan pihak yang berwenang di kelas, yaitu guru bimbingan dan konseling. Berdasarkan hal demikian, ditetapkan kesepakatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian ini, disepakati bahwa peneliti sendiri yang menjadi pelaksanaan tindakan. Peneliti terlibat penuh dalam menurunkan terlambat peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*. Peneliti sekaligus berperan sebagai pelaksana instrument, yaitu sebagai alat pengumpulan data dan validasi yang terkumpulkan.

2. Kolaborator

Kolaborator berperan sebagai pihak yang membantu peneliti dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok, mengumpulkan data peneliti dalam merencanakan tindakan perbaikan untuk setiap pelaksanaan tindakan adalah sebagai observer proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*.

E. Prosedur Rencana Tindakan

1. Prosedur

a. Persiapan Penelitian

Kegiatan penelitian ini merupakan kelanjutan dari rencana penelitian yang telah disampaikan. Sebelum melaksanakan penelitian ini terlebih mengajukan surat izin penelitian, setelah surat dikeluarkan oleh BAUK maka penelitian bisa langsung dilaksanakan. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum penelitian mengadakan penelitian langsung di lapangan.

b. Menyusun Instrument Penelitian

1) Menyusun Kisi-Kisi Skala Psikologis

Sebelum menyusun dan menentukan butir-butir pernyataan skala psikologis, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi skala psikologis berdasarkan aspek-aspek dan variabel.

2) Menyusun Butir Pertanyaan

Berdasarkan kisi-kisi skala psikologis yang telah dibuat kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterlambatan peserta didik kelas VIII di sekolah SMP Negeri 1 Teriak sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Setiap item memiliki empat pilihan jawaban yaitu “sesuai”, “sangat sesuai”, “tidak sesuai”, “sangat tidak sesuai”.

3) Membuat Pedoman Observasi

Lembaran observasi yang dimaksudkan adalah lembar pengamatan terhadap peneliti dalam proses layanan bimbingan kelompok, peserta didik dalam layanan bimbingan kelompok, dan pelaksanaan dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi keterlambatan peserta didik.

c. Mengurus Surat Izin Penelitian

Surat izin penelitian yang pertama diurus oleh peneliti adalah surat izin penelitian untuk dibawa ketempat penelitian yang disetujui oleh bagian Admintrasi IKIP PGRI Pontianak, penelitian mendapatkan dua

surat izin penelitian yang dimana surat izin tersebut untuk dibawa ke dinas pendidikan Kabupaten Bengkayang dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Teriak. Setelah mengurus surat izin penelitian dan menyusun instrumen penelitian, maka yang dilakukan peneliti adalah memulai pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Teriak.

d. Pelaksanaan Penelitian

Setelah persiapan selesai, maka mulailah penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Teriak dengan mengumpulkan data yang perlu dianalisis. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menemui sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Teriak, pada tanggal 31 Juli 2023 untuk melaksanakan penelitian
- 2) Menemui sekaligus meminta izin kesedian guru bimbingan dan konseling untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada tanggal 31 Juli 2023.
- 3) Menyebarkan skala psikologis pada tanggal 1 Agustus 2023. Pemyebaran skala psikologis ini bertujuan untuk mengetahui terlambat peserta didik sebelum diberikan tindakan dan mencari calon-calon anggota kelompok yang akan diberikan tindakan. Adapun peserta didik yang akan dijadikan sebagai subjek adalah 8 peserta didik.
- 4) Peneliti melakukan tindakan siklus 1 yaitu pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 3 Agustus 2023 dan pertemuan kedua hari rabu pada tanggal 8 Agustus 2023.
- 5) Peneliti melakukan siklus II yaitu pertemuan pertama pada hari selasa pada tanggal 22 Agustus 2023 dan pertemuan kedua pada har rabu pada tanggal 25 Aguatus 2023.
- 6) Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti menerima surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari kepala sekolah SMP Negeri 1 Teriak.

2. Rencana Tindakan

Prosedur tindakan pada penelitian tindakan kelas (PTBK) atau pada penelitian bimbingan dan konseling disebut sebagai (PTBK) merupakan sebuah kegiatan penelitian atau pengumpulan data dengan penggunaan hasil penelitian atau pengumpulan data. Kunci pada penelitian tindakan adalah adanya siklus. Siklus pada penelitian tindakan adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adanya siklus ini bertujuan untuk memperbaiki tindakan yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya dan belum mencapai tujuan.

Jadi penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang dilakukan peneliti adalah memberikan intervensi kepada subjek penelitian dari perilaku yang kurang baik, kemudian menilai proses pelaksanaannya serta memantau hasil yang didapat. Kemmis. Dkk. (Dede Rahmat, A Dkk 2012:12) telah mengembangkan sebuah model sederhana dari siklus alami dari proses penelitian tindakan. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi yang akan diuraikan dalam beberapa tahapan siklus sebagai berikut:

a. Siklus 1

Siklus 1 merupakan kegiatan pertama dalam proses pemberian layanan bimbingan kelompok pada penelitian ini dengan tahapan-tahapan diantaranya:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal diantaranya:

- a) menetapkan kolaborator, guru Bimbingan dan Konseling
- b) mengatur waktu pertemuan, yaitu membuat jadwal pelaksanaan kegiatan yang disepakati antara peneliti, kolaborator dan peserta didik.
- c) Menetapkan fasilitas layanan bimbingan dan konseling
- d) Menyiapkan instrument pengumpulan data dan pedoman observasi.
- e) Mengembangkan prosedur pelaksanaan bimbingan kelompok

f) Menetapkan indikator keberhasilan siklus 1

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *self-management* sebanyak dua kali pertemuan pada siklus 1 untuk mengurangi terlambat pada peserta didik.

3) Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi yaitu suatu prosedur perekaman data mengenai proses implementasi tindakan yang di rancang.

4) Analisis dan Refleksi ; yakni berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personal yang akan dilibatkan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

b. Siklus II

Siklus kedua dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yakni dilakukan mengacu pada pertimbangan hasil refleksi pada siklus pertama karena layanan yang diberikannya masih belum efektif dilaksanakan. Bagiyati. (2012:50) menyatakan “ tahapan siklus kedua hal-hal yang akan dilakukan akan diuraikan pada tahapan berikut ini :

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua dalam penelitian ini yaitu peneliti membuat rencana layanan bimbingan yang akan ditetapkan dalam tindakan, menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario layanan bimbingan, menyiapkan sumber kegiatan, mengembangkan format evaluasi, mengembangkan format pengamatan atau observasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus kedua dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling melakukan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *self-management* mengacu pada skenario di buat sesuai dengan perencanaan layanan.

3) Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan pada siklus kedua dalam penelitian ini yaitu tim peneliti diantaranya guru bimbingan dan konseling dan peneliti melakukan pengamatan terhadap proses aktivitas pada pemberian layanan dengan menggunakan lembar pengamatan serta menilai hasil layanan bimbingan kelompok.

4) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus kedua dalam penelitian ini yaitu tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan dilanjutkan pada siklus berikutnya “bila diperlukan” sesuai dengan ketercapaian proses pemberian layanan.

Prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian Begiyati. (2012:25 -29) menyatakan “ langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling diantaranya”.

a) Identifikasi Masalah

Langkah awal penelitian adalah menentukan masalah pokok, masalah pokok diperoleh dari latar belakang yang menimbulkan permasalahan tersebut, dalam kegiatan awal tersebut peneliti menuliskan kenyataan-kenyataan yang ada (kondisi awal). Kenyataan yang ada tersebut perlu didukung oleh data atau fakta, kondisi awal yaitu kondisi sebelum dilakukan penelitian tindakan, kondisi awal sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah mengenai “sikap tanggung jawab kedisiplinan peserta didik dalam datang ke sekolah” masalah pokok ini diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru bimbingan dan konseling. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah dalam hal ini peneliti melakukan penganalisisan dan merumuskan masalah bersama guru bimbingan dan konseling di sekolah.

b) Langkah-langkah untuk merencanakan perbaikan

Langkah-langkah untuk merencanakan perbaikan dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling terdiri dari empat tahapan kegiatan yang

dilakukan dalam siklus berulang. Empat tahapan utama dalam setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

c) Pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan dan konseling

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian tindakan bimbingan dan konseling terdiri dari tiga kegiatan utama yang harus dilakukan oleh peneliti yakni membuat rancangan atau usulan penelitian, melaksanakan kegiatan dan menuliskan laporan hasil kegiatan. Penelitian ini diusulkan untuk menjadi syarat untuk melakukan penelitian, peneliti akan dilaksanakan sesuai dengan tahap siklus yang ada dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang selanjutnya penulis laporan hasil kegiatan akan dilaporkan berdasarkan hasil evaluasi keseluruhan pelaksanaan kegiatan penelitian.

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan rencana tindakan dan skenario tindakan yang menyangkut materi layanan, teknik layanan, prosedur layanan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, alat-alat perekam data, serta stimulus tindakan aktor utama yang akan terlibat dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Dengan mengidentifikasi dengan jelas semua aspek ini, dapat memastikan bahwa tindakan tersebut dilaksanakan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d) Mendeskripsikan berbagai teknik untuk mengumpulkan data dan menganalisis data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik test yang dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif

e) Merefleksikan

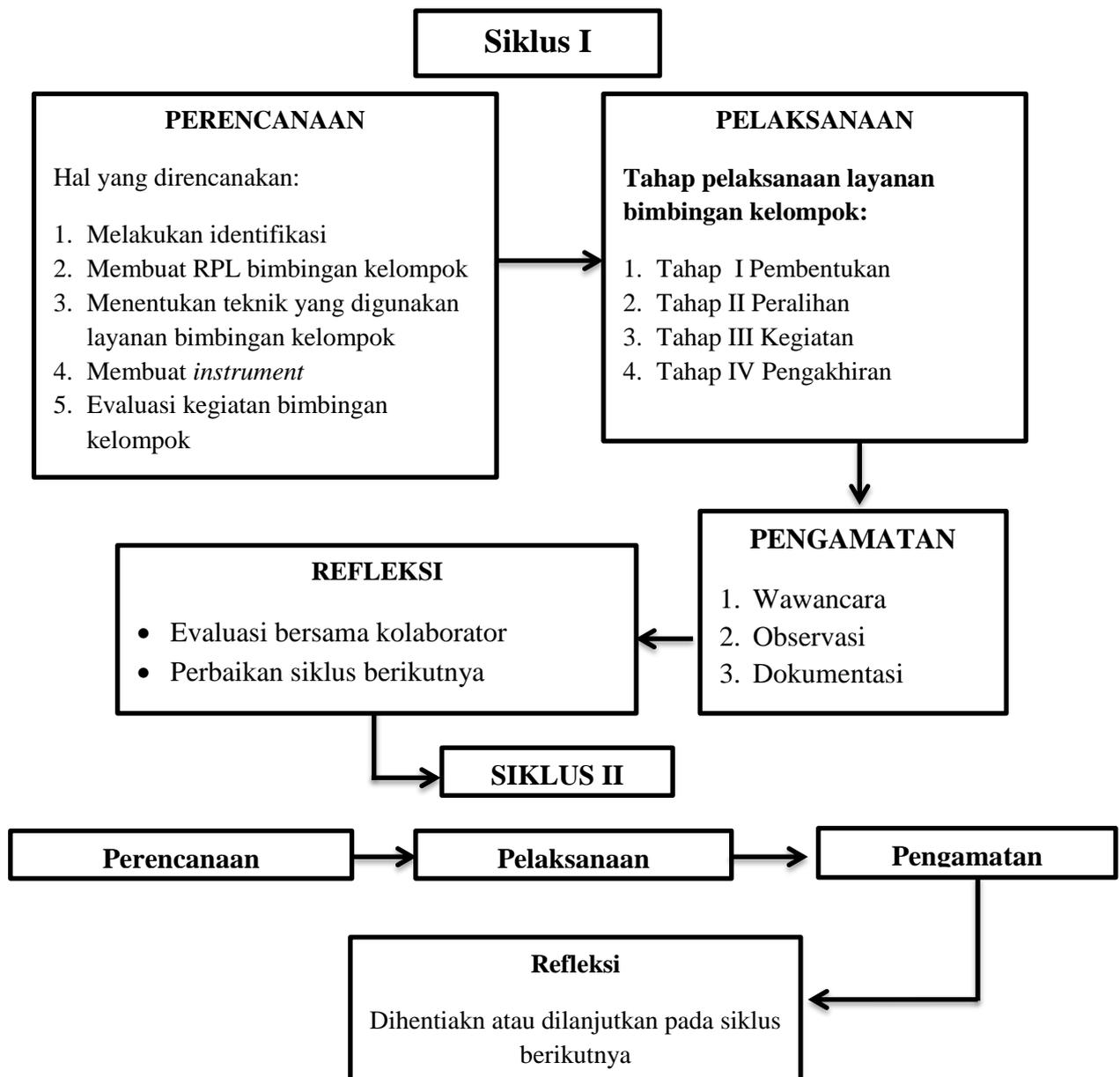
Refleksi dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling meliputi analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan, merefleksikan sama juga halnya dengan mengevaluasi bedrujaman, A. (2014: 6) menyatakan “evaluasi merupakan hal yang penting yang merupakan kegiatan menilai keberhasilan layanan baik itu layanan bimbingan maupun layanan konseling dan kegiatan sampai pada

tahap pengambilan keputusan. Adapun evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga evaluasi perencanaan, proses maupun hasil.

Tabel 3.3
Skenario Tindakan

No	Tahapan Bimbingan Kelompok	<i>Self-Management</i>	Tindakan
1	Pembentukan	Observasi	<p>a. Mengamati perilaku mengatur perencanaan perilaku peserta didik dari kehadiran peserta didik</p> <p>b. Pencatatan perilaku, pencatatan perilaku ini penting sekali untuk melihat perubahan dengan cermat. Makin cermat dalam mengobservasi perilaku dan memonitornya, hasil perilaku yang diharapkan akan lebih baik.</p>
2	Peralihan	Mengatur Lingkungan	<p>Membantu konseli mengatur dan memperkuat perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkan sendiri. Reinforcement positif (self reward) yaitu tahap untuk mengubah setting dan antecedent untuk mengarahkan perilaku ke arah yang diinginkan untuk menguatkan atau meningkatkan perilaku yang diinginkan. Asumsi dasar teknik ini adalah bahwa dalam pelaksanaannya, ganjaran yang dihadirkan diri sendiri sama dengan ganjaran yang mendesak perilaku sasaran.</p>
3	Kegiatan	Penguatan	<p>(1) Konseli membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku dan perasaan yang diinginkannya (2) Konseli meyakini semua yang ingin diubahnya (3) Konseli bekerja sama dengan teman atau keluarga untuk program self management-nya (4) Konseli akan menanggung resiko dengan program self management yang dilakukannya (5) Pada dasarnya, semua yang konseli harapkan mengenai perubahan pikiran, perilaku dan perasaan adalah untuk konseli itu sendiri. (6) Konseli menuliskan peraturan untuk dirinya</p>

			sendiri selama menjalani proses self management
4	Penutup	Evaluasi Diri	Untuk mengevaluasi penggunaan manajemen diri pada perilaku yang ditargetkan pada akhir periode. Teknik ini menekankan untuk mempertahankan perilaku baru yang diinginkan



Gambar 3.1 Siklus 1
Tahap Siklus Pelaksanaan Tindakan
 (Dede Rahmat & Aib Hadrujaman 2012:13)

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang subjektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini maka perlu digunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti menghimpun data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan). Namun karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis hanya melakukan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2010, hal.199) mengatakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik observasi langsung adalah suatu pengumpulan data melalui pengamatan langsung panca indra yang kemudian dicatat untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab masalah-masalah alam peneliti (Sugiyono, 2010).

b. Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah proses mengkomunikasikan informasi, ide, perasaan, keterampilan, dll. Menggunakan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka, dll. Komunikasi langsung adalah proses komunikasi yang berlangsung secara langsung atau tatap muka dan sebagai pesan atau informasi sebagai perantara atau sarana komunikasi.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah upaya memperoleh pengetahuan dan informasi tentang masalah yang diteliti dalam bentuk rekaman catatan/gambar tertulis.

d. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran adalah metode untuk mengumpulkan informasi kuantitatif, pengukuran berarti untuk mengetahui status dalam hal kecerdasan, keterampilan nyata, bidang tertentu, tinggi badan, berat badan, dll.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yang merupakan bagian penting dari penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi sebagai teknik penelitian harus selalu jitu, berpedoman pada arah yang spesifik, sistematis, terfokus dan direkam dengan cermat seperti teknik-teknik lainnya, observasi harus dapat diuji akurasi, validitas dan reliabilitasnya observasi harus tahu pasti apa yang ingin dicari. Peserta didik mampu membuat perbedaan antara situasi yang benar-benar bermakna dengan hanya sedikit nilai pentingnya bagi penelitian (Yusuf, 2014).

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

b. Panduan Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interview) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interview) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

c. Skala Psikologis

Skala psikologis dipandang oleh Syarifuddin Azwar (Anwar Sutoyo 2014:151) sebagai alat ukur yang memiliki karakteristik khusus

- 1) Cenderung digunakan untuk mengukur aspek efektif bukan kognitif.
- 2) Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- 3) Jawabannya lebih bersifat proyektif.
- 4) Selalu berisi banyak item yang berkenaan dengan atribut yang diukur.
- 5) Respon subjek tidak diklarifikasikan sebagai jawaban “benar” atau”salah”, semua jawaban dianggap benar sepanjang sesuai keadaan yang sebenarnya, jawaban yang berbeda diinterpretasikan berbeda pula.

Kesimpulan dari pendapat di atas, bahwa skala psikologis adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis, di isi menggunakan tanda Ceklis sebagai jawaban responden pada objek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Teriak.

d. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto, (Yusuf, 2014).

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data untuk menjawab sub masalah 1 yaitu menggunakan pedoman observasi, sub masalah 2 menggunakan panduan wawancara, sedangkan untuk menjawab sub masalah 3 menggunakan skala psikologis.

1. Observasi dan wawancara dianalisis dengan data yang ada dilapangan.
2. Adapun perencanaan yang dilakukan
 - a. Persiapan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Observasi
 - d. Refleksi
3. Analisis data skala psikologis

Analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, skala psikologis dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang diambil dari penelitian ini yaitu data kuantitatif.

Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil angket yang diisi peserta didik dan lembar observasi pencapaian indikator yang diperoleh peserta didik kemudian dihitung untuk mencari nilai rata-rata dan disajikan dalam bentuk presentase. Dalam menganalisis data kuantitatif ini hasil penelitian dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap pembentukan (proses pemasukan diri peserta kedalam kelompok).
- b. Tahap peralihan (pemanapan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan).
- c. Tahap kegiatan (tumbuhnya dinamika dalam kelompok)
- d. Tahap pengakhiran (adanya kesan mendalam bagi peserta kelompok setelah mengikuti kegiatan)

Setelah dianalisis, penelitian membuat suatu perencanaan selanjutnya terhadap tindakan yang akan dilakukan untuk menghentikan tindakan jika dianggap sudah berhasil.

a. Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara akan dideskripsikan dan diterpertasikan secara rasional sebagai pelengkap data dari angket dan instrument lainya yang diberikan kepada peserta didik.

b. Analisis Data psikologis

Menganalisis data angket digunakan perhitungan persentase dengan rumus menurut pendapat Dede Rahmat Hidayat Dan Aip Badjurahtman (2011:45) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = jumlah skor aktual

N = Jumlah maksimal skor ideal

Apabila data sudah dianalisis atau diperoleh tentunya akan memperoleh hasil dari penelitian ini. Kemudian hasil tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu: Baik, Cukup, Kurang. Untuk menentukan tolak ukur kategori tersebut sesuai dengan pendapat popham james w & sitronik kennet (dalam rantini, 2018:59) sebagai berikut:

- 1) Mencari skor maksimal ideal yaitu jumlah subyek x skor tertinggi item angket.
- 2) Mencari rata-rata ideal yaitu skor maksimal dibagi 2
- 3) Mencari standar deviasi ideal yaitu rata-rata ideal dibagi 3
- 4) Mencari nilai Z untuk daerah
- 5) Untuk menentukan kategori “Cukup” digunakan rumus: X ideal – (Z x S ideal) sampai dengan X ideal +(Z x S ideal)
- 6) Untuk menentukan kategori “Baik” yaitu di atas rentang kategori “Cukup”

7) Untuk menentukan kategori “Kurang” di bawah rentang kategori “Cukup”

Hasil peresentase akan diinterpretasikan berdasarkan tolak ukur sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 45) pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Tolak Ukur Penilaian Hasil Skala Psikologis

Kategori	Skor	Presentase
Baik	22-32	66,67% - 100%
Cukup	11-21	33,34% - 66,66%
Kurang	0-10	0% -33,33%

Sugiyono (2008:177)

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data angket yaitu sebagai berikut :

1) Menentukan skor jawaban

Kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam analisis agket yaitu dengan melakukan perhitungan data engket yang telah diperoleh dari peserta didik kelas VIII A, B,C dan D, untuk menjawab sub masalah pertama akan dijawab menggunakan rumus persentase dan untuk menjawab rumusan masalah ketiga akan digunakan rumusan rerata. Sebelum lebih lanjut peneliti akan menentukan tolak ukur terlebih dahulu yaitu Baik, Cukup dan Kurang, untuk melihat pencapaian dari hasil angket peserta didik.

Berdasarkan karangka teoritik,maka tindakan dala penelitian ini dapat dirumuskan “Layanan Bimbingan Kelompok dapat Mengatasi Perilaku Datang Terlambat Ke Sekolah Dengan Teknik *Self-Management* Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Teriak.

H. Indikator Keberhasilan tindakan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi keterlambatan peserta didik. Adapun indikator keberhasilan kinerja pada penelitian ini adalah:

1. Adanya perubahan terlambat peserta didik dengan terlaksananya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* secara baik
2. Adanya perubahan terlambat peserta didik setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* terjadi penurunan terlambat 49% pada peserta didik dengan kategori baik.
3. Hasil layanan dalam penelitian ini berorientasi pada tujuan penelitian yaitu mengatasi perilaku terlambat peserta didik. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya perubahan perilaku hasil belajar peserta didik saat terlaksananya kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung dengan baik.
4. Adanya perubahan sikap yaitu menurunnya keterlambatan peserta didik indikatornya adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*.

I. Jadwal Rencana Penelitian

Perencanaan penelitian Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Dengan *Teknik Self-Management* sebagai berikut

Tabel 3.5
Jadwal Rencana Penelitian

No	Rencana Penelitian	Tahun Akademik 2023-2024					
		Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan						
	a. Menyusun instrument	√					
	b. Acc instrument	√					
	c. Izin penelitian		√				
2	Pelaksanaan						
	a. Penelitian		√				
	b. Penyusunan penelitian			√			
3	Penyusunan laporan						
	a. Penyusunan skripsi				√	√	
	b. Sidang skripsi						√

Jadwal penelitian yang telah direncanakan ini, sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disebabkan, dalam proses penyusunan instrument hingga penulisan skripsi terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik, sehingga terdapat kemungkinan ada beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.